

Market Review & Outlook

- IHSG Naik 0.25%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,575—6,630).

Today's Info

- TBIG Siapkan Dana Akuisisi
- PTPP Raih Kontrak Baru Rp2,3 Triliun
- DMAS Bidik Marketing Sales 2018 Rp 1,25 Triliun
- WINS Akan Private Placement Rp 350 per Saham
- ENRG Raih Kontrak Penjualan Gas dari Pertamina
- WSKT Targetkan 564 Km Tol Semester I 2018

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
INKP	Trd. Buy	8,850-9,050	8,200
BRPT	Trd. Buy	2,550-2,580	2,410
CTRA	Trd. Buy	1,325-1,360	1,260
PGAS	B o Break	2,640-2,700	2,470
ASII	B o W	8,525-8,650	8,175

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.84	4,054

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
LMAS	19 Feb	EGM
META	19 Feb	EGM
BJTM	20 Feb	EGM
SCMA	20 Feb	EGM

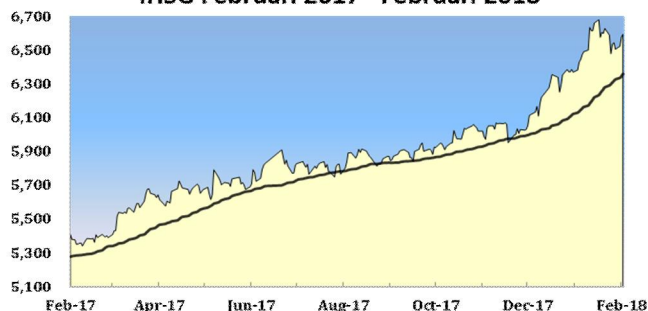
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPFI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Borneo Olah Sarana Sukses	
IDR (Offer)	400
Shares	400,000,000
Offer	09—13 February 2018
Listing	21 February 2018

IHSG Februari 2017 - Februari 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,533	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,104	6,575	6,630
Frequency (Times)	343,319	6,545	6,655
Market Cap (Trillion IDR)	7,335	6,510	6,680
Foreign Net (Billion IDR)	(526.38)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,594.40	16.22	0.25%
Nikkei	21,154.17	-90.51	-0.43%
Hangseng	30,515.60	676.07	2.27%
FTSE 100	7,213.97	45.96	0.64%
Xetra Dax	12,339.16	142.66	1.17%
Dow Jones	24,893.49	253.04	1.03%
Nasdaq	7,143.62	130.11	1.86%
S&P 500	2,698.63	35.69	1.34%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.36	1.6	2.61%
Oil Price (WTI) USD/barel	60.60	1.4	2.38%
Gold Price USD/Ounce	1332.02	2.5	0.19%
Nickel-LME (US\$/ton)	14056.00	648.0	4.83%
Tin-LME (US\$/ton)	21650.00	62.0	0.29%
CPO Malaysia (RM/ton)	2506.00	-4.0	-0.16%
Coal EUR (US\$/ton)	83.50	4.0	5.03%
Coal NWC (US\$/ton)	102.40	2.2	2.14%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13629.00	-29.0	-0.21%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,894.3	-0.26%	11.02%
Medali Syariah	1,694.9	-0.24%	0.64%
MA Mantap	1,616.9	-1.08%	17.87%
MD Asset Mantap Plus	1,539.2	-0.45%	10.44%
MD ORI Dua	2,038.8	-1.62%	16.08%
MD Pendapatan Tetap	1,201.1	-0.92%	20.92%
MD Rido Tiga	2,257.4	-4.62%	8.86%
MD Stabil	1,216.0	-0.23%	10.63%
ORI	1,946.0	-0.53%	5.12%
MA Greater Infrastructure	1,358.3	3.14%	12.10%
MA Maxima	1,053.2	4.57%	12.51%
MD Capital Growth	1,149.6	4.77%	14.26%
MA Madania Syariah	1,069.8	2.80%	2.22%
MA Strategic TR	1,045.3	0.08%	1.34%
MD Kombinasi	828.6	2.46%	11.11%
MA Multicash	1,388.5	0.47%	6.01%
MD Kas	1,459.1	0.51%	6.29%

Market Review & Outlook

IHSG Naik 0.25%. IHSG berhasil catat penguatan di hari ketiga perdagangan sebanyak +0.25% di level 6,594. Sektor-sektor yang di perdagangan hampir semuanya menguat kecuali sektor keuangan dan sektor perdagangan. Sektor yang naik paling tinggi adalah sektor industri dasar yang naik sebanyak +1.25% yang disusul oleh sektor aneka industri yang naik sebanyak +1.13%. Investor asing tercatat lakukan net sell sebesar IDR526 miliar. Saham-saham yang menjadi market leader pada perdagangan kemarin adalah ASII, HMSP, PGAS, SMGR, INKP dan market laggard adalah UNVR, BBRI, BBCA, LPPF, PNBN.

Bursa saham Amerika Serikat (AS) tercatat naik setelah sektor keuangan dan teknologi catat kenaikan yang cukup besar. Indeks DJIA naik +1.03% ke level 24,893 dan indeks S&P 500 naik sebanyak +1.34% ke level 2,699. Saham Goldman Sachs mencatatkan sumbangan terbesar atas kenaikan tersebut dengan naik 2.8%. Sektor finansial dan teknologi masing-masing mendaki lebih dari 1.5%. Bank of America, JPMorgan Chase, Citigroup, dan Morgan Stanley semuanya ditransaksikan naik. Sektor finansial mencatatkan hari terbaiknya sejak 28 November lalu. Adapun indeks Nasdaq naik 1.9% menjadi 7,144 dengan dukungan kenaikan saham Facebook, Amazon, Netflix, dan Alphabet.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,575—6,630). Indeks kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,594. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dan menguji support level terdekat di 6,575. Stochastic berada di wilayah netral, sementara MACD bergerak cenderung melemah. Namun jika indeks kembali bergerak menguat, dapat menguji resistance level 6,630. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (12 Februari - 16 Februari 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Jan-2018	-	8,35%	-
15	Neraca Perdagangan	Jan-2018	-	USD-0,27 miliar	USD0,64 miliar
15	Ekspor	Jan-2018	-	6,93%	-
15	Impor	Jan-2018	-	17,83%	-
15	BI-7DRRR	Feb-2018	-	4,25%	4,25%
15	<i>Lending Facility Rates</i>	Feb-2018	-	5%	5%
15	<i>Deposit Facility Rates</i>	Feb-2018	-	3,5%	3,5%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	Defisit/Surplus APBN	AS	Jan-2018	USD49 miliar	USD-23 miliar	USD51 miliar
14	Inflasi Inti (YoY)	AS	Jan-2018	-	1,8%	1,8%
14	Inflasi (YoY)	AS	Jan-2018	-	2,1%	2,1%
14	Inflasi (MoM)	AS	Jan-2018	-	0,1%	0,3%
14	Penjualan Eceran (YoY)	AS	Jan-2018	-	5,4%	5,38%
14	EIA Stok Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended February 09- 2018</i>	-	1,89 juta	0,28 juta
14	Produksi Industri (YoY)	Euro	Dec-2017	-	3,2%	3,6%
14	PDB (YoY) (Flash)	Euro	Dec-2017	-	2,8%	2,7%
14	PDB (YoY)	Jepang	Q4-2017	-	0,6%	0,3%
15	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended February 03-2018</i>	-	1,92 ribu	1,93 ribu
15	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended February 10- 2018</i>	-	221 ribu	224 ribu
15	Produksi Industri (YoY)	AS	Jan-2018	-	3,6%	3,84%
15	Neraca Perdagangan	Euro	Dec-2017	-	€26,3 miliar	€28,1 miliar
16	<i>Building Permit (MoM)</i>	AS	Jan-2018	-	-0,2%	-

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Fokus pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) dan rilis data neraca perdagangan.** Hari ini, diperkirakan pasar akan fokus pada RDG Bank Indonesia yang dijadwalkan akan merilis update kebijakan moneter pada sore hari ini. Meski nilai tukar rupiah terhadap dolar AS saat ini mengalami pelemahan (depresiasi) terbesar dalam dua tahun terakhir namun tingkat inflasi Januari 2018 yang masih di dalam target BI memberikan indikasi bahwa BI-7DRRR masih akan dipertahankan di level 4,25%. Sementara itu, hari ini juga akan dirilis data neraca perdagangan Indonesia pada Januari 2018 di mana diprediksi akan mengalami surplus sebesar USD0,64 miliar. *(Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates)*

GLOBAL

- Inflasi AS di atas ekspektasi pasar.** Inflasi AS pada Januari 2018 tercatat sebesar 2,1% (YoY) atau di atas konsensus pasar sebesar 1,9% (YoY) dan stagnan jika dibandingkan dengan Desember 2017. Sementara itu, secara bulanan, inflasi AS meningkat menjadi sebesar 0,5% (MoM) dibandingkan Desember 2017 sebesar 0,2% (MoM) dan lebih tinggi dari konsensus pasar sebesar 0,3% (MoM). Meningkatnya inflasi AS didorong oleh meningkatnya harga makanan dan jasa kesehatan meski dari sisi harga bahan bakar dan listrik cenderung menurun. Inflasi AS yang tercatat di atas ekspektasi pasar ini memberikan kekhawatiran terhadap kemungkinan kenaikan suku bunga acuan The Fed (FFR) lebih dari 3 kali di tahun ini. Selain itu, kekhawatiran terhadap inflasi yang akan terus meningkat juga tercermin dari tingginya yield 10 tahun benchmark US treasury pada perdagangan terakhir pada level sekitar 2,90% atau tertinggi sejak awal tahun 2014. *(Sumber: Tradingeconomics, MCS Estimates, dan Bloomberg)*
- Stok minyak mentah AS bertambah lebih sedikit dibandingkan dengan ekspektasi pasar.** Berdasarkan data dari EIA, minyak mentah AS pada minggu yang berakhir 9 Februari 2017 bertambah sebesar 1,94 juta barel atau lebih rendah dibandingkan dengan minggu sebelumnya sebesar 1,89 juta barel dan ekspektasi pasar sebesar 2,82 juta barel. Hal tersebut memberikan sentimen positif bagi harga minyak di mana kategori WTI meningkat tipis ke level USD60,75 per barel sedangkan kategori Brent meningkat ke level USD64,36 per barel. *(Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.901%	-0.538	-3.861
JIBOR 1 Week	4.302%	-0.232	-4.339
JIBOR 1	4.916%	-0.197	-5.131
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	92.5	0.0	7.16
EMBIG	452.3	(0.4)	-17.26
BFCIUS	0.5	0.0	-0.46
Baltic Dry	-	-	0.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.121	-0.65%	-3.0%
USD/JPY	106.720	-0.64%	-4.9%
USD/SGD	1.314	-0.41%	-1.2%
USD/MYR	3.895	-0.61%	-3.8%
USD/THB	31.300	-0.62%	-3.1%
USD/EUR	0.803	-0.80%	-3.5%
USD/CNY	6.342	0.01%	-2.3%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

TBIG Siapkan Dana Akuisisi

- Emiten menara telekomunikasi PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk. (TBIG) mempersiapkan sejumlah dana untuk akuisisi jika ada perusahaan sejenis yang ingin menjual towernya.
- Chief Financial Officer (CFO) TBIG, Helmy Yusman Santoso menyampaikan perusahaan terbuka untuk akuisisi dan telah mengalokasikan dana dari pinjaman perusahaan yang belum digunakan.
- Helmy mengungkapkan sejauh ini perusahaan belum menempuh peninjauan dengan perusahaan konstruksi menara lain. Beberapa isu yang muncul beberapa waktu lalu tentang rencana akuisisi perusahaan pun dipastikan tidak benar.
- Adapun, dana sebesar Rp2,7 triliun tersebut berasal dari pinjaman sindikasi dari 11 bank. Sepanjang tahun ini, perseroan mengalokasikan Rp1 triliun untuk belanja modal yang dananya berasal dari kas internal dan pinjaman bank. (sumber : bisnis.com)

PTPP Raih Kontrak Baru Rp2,3 Triliun

- Kontraktor pelat merah, PT PP (Persero) Tbk. (PTPP), mengantongi nilai kontrak baru konsolidasi Rp2,33 triliun.
- Sekretaris Perusahaan PTPP Nugroho Agung Sanyoto menjelaskan bahwa induk usaha mengantongi dua pekerjaan baru dari hasil pemasaran Januari 2018. Proyek pertama, pengerjaan Aeon tahap II senilai Rp523 miliar.
- Proyek kedua, sambungnya, perseroan mendapatkan pengerjaan executive port Merak Bakaheuni senilai Rp406,36 miliar. Total nilai kontrak baru yang dikantongi induk usaha pada Januari 2018 yakni Rp929,36 miliar.
- Di sisi lain, Agung mengungkapkan entitas anak usaha menyumbangkan nilai kontrak baru Rp1,40 triliun pada Januari 2018. Secara rinci, jumlah itu berasal dari PT PP Properti Tbk. Rp200,55 miliar, PT PP Energi Rp19,87 miliar, PT PP Urban Rp130,11 miliar, dan PT PP Presisi Tbk Rp1,05 triliun. (sumber : bisnis.com)

DMAS Bidik Marketing Sales 2018 Rp 1,25 Triliun

- Perusahaan pengembang kawasan industri terintegrasi, PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) mematok target marketing salestahun ini tidak jauh berbeda dengan pencapaian tahun lalu.
- Direktur DMAS Tondy Suwanto mengatakan, perusahaan menargetkan marketing sales sepanjang tahun ini bisa mencapai Rp 1,25 triliun. Jumlah ini, menurutnya, tak jauh berbeda dengan raihan marketing sales tahun lalu, di luar penjualan lahan kepada proyek joint venture.
- Proyek penjualan lahan industri diprediksi masih akan mendominasi pencapaian target tahun ini. Meski begitu, pembangunan kawasan hunian dan komersial juga akan dilakukan secara sinergis seiring dengan meningkatnya populasi di wilayah Kota Deltamas.
- Sebagai informasi, tahun lalu, DMAS berhasil mencapai marketing sales sebesar Rp 1,4 triliun. Angka tersebut diraih dari berbagai segmen, diantaranya industri, hunian, komersial, serta penjualan lahan ke proyek JV. (sumber : kontan.co.id)

Today's Info

WINS Akan Private Placement Rp 350 per Saham

- PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) menerbitkan 200 juta saham baru lewat penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) alias private placement.
- Keterbukaan informasi WINS, Rabu (14/2), menyebutkan, aksi private placement ini dilakukan oleh PT Wintermarjaya Lestari, yang sebelumnya memiliki 1,48 miliar atau 36,774% saham WINS.
- Saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dilepas pada harga pelaksanaan Rp 350 per saham. Itu artinya, dari aksi perusahaan ini, perusahaan akan meraih dana sebesar Rp 70 miliar.
- Sekretaris perusahaan WINS Nely Layanto mengatakan, dana yang diperoleh akan digunakan untuk meningkatkan ekuitas guna memperkuat struktur permodalan, memperbaiki rasio utang terhadap ekuitas, serta meningkatkan dana kas. (sumber : kontan.co.id)

ENRG Raih Kontrak Penjualan Gas dari Pertamina

- Kinerja PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) berpotensi meningkat. Hal ini menyusul adanya kontrak baru penyaluran gas untuk Pertamina beberapa waktu kedepan.
- Direktur Utama ENRG Imam P. Agustino mengatakan, ENRG pada 19 Januari 2018 lalu telah menandatangani perjanjian kontrak penyaluran gas sebesar 56 miliar kaki kubik (bcf) untuk Pertamina.
- Produksi 56 miliar bcf ini setara dengan produksi 50 juta kaki kubik per hari. Produksi kepada Pertamina ini merupakan tambahan dari rata-rata produksi saat ini yang sebesar 46 juta kaki kubik gas per hari.
- Selain Pertamina, ENRG sudah lebih dulu memproduksi gas untuk sejumlah pihak seperti PLN, PT Riau Andalan Pulp and Paper, PT Tuah sekata dan sejumlah pihak lainnya. Semua penyaluran produksi, termasuk untuk Pertamina, dilakukan oleh anak usaha ENRG, EMP Bentu Limited. (sumber : kontan.co.id)

WSKT Targetkan 564 Km Tol Semester I 2018

- PT Waskita Karya (persero) Tbk (WSKT) menargetkan dapat mengoperasikan 564 kilometer jalan tol di sepanjang semester I-2018. Saat ini, WSKT telah memiliki 1.315 kilometer jalan tol baik sebagai kontraktor maupun investor. Nantinya, keseluruhan proyek WSKT diharapkan dapat rampung di semester II-2018.
- Salah satu proyek strategis nasional yang dikerjakan WSKT saat ini adalah pembangunan Transmisi Sumatera sepanjang 395 km yang ditargetkan rampung di akhir tahun 2019. Proyek yang menelan biaya Rp 6,1 triliun ini telah mencapai 49,7% untuk tahap I dan 47,5% untuk tahap II.
- Proyek strategis nasional WSKT lainnya yang akan dibangun adalah LRT Sumatera Selatan dalam rangka mendukung penyelenggaraan sea games 2018 dengan nilai kontrak Rp 10,9 triliun yang ditargetkan bakal selesai di tahun 2018 sebelum pelaksanaan ASIAN GAMES 2018. (sumber : kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.